

Kemenkumham Sukses Pertahankan Predikat Badan Publik Informatif



Jakarta, mwartapecia.com – Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) sukses mempertahankan predikat sebagai badan publik informatif dalam kualifikasi penilaian terhadap pelayanan informasi publik.

Direktur Jenderal Hak Asasi Manusia, Dhahana Putra mengatakan penghargaan ini merupakan hal yang patut disyukuri sebab tak banyak badan publik yang mampu meraih predikat ini.

Kemenkumham bersama 138 badan publik lainnya mendapatkan kualifikasi informatif dalam acara Penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik dan Apresiasi Desa Tahun 2023 dari Komisi Informasi Pusat (KIP). Jumlah tersebut setara dengan 37,7 persen dari 369 badan publik yang dilakukan penilaian.

“Kita wajib bersyukur bahwa ternyata tidak banyak kementerian/lembaga yang mendapatkan penghargaan ini,” ucap Dhahana, Selasa (19/12/2023) sore di Istana Wakil Presiden, Jakarta.

“Semoga penghargaan ini dapat meningkatkan kinerja Kemenkumham dalam upaya untuk memberikan pelayanan informasi publik,” ucap Dhahana usai menerima penghargaan dari Ketua KIP, Donny

Yoesgiantoro.

Sebelumnya, Wakil Presiden (wapres) Republik Indonesia, Ma'ruf Amin mengatakan bahwa transparansi informasi adalah jalan untuk merawat demokrasi, dengan tujuan akhirnya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.

"Setelah lebih dari satu dekade kita berupaya membangun sistem keterbukaan informasi publik, Alhamdulillah telah banyak capaian yang kita raih. Saya juga senang mengetahui tingkat kepatuhan badan publik dalam melaksanakan keterbukaan informasi publik semakin baik. Indikasinya jumlah badan publik yang menyandang predikat informatif bertambah secara signifikan," ucap wapres.

Setelah di tahun 2018 hanya terdapat 15 badan publik yang tergolong informatif, kini di tahun 2023 jumlahnya melonjak menjadi 139. Sebaliknya, lanjut Ma'ruf, jumlah badan publik yang tidak informatif menurun. Tahun 2018 sejumlah 303 lembaga yang dinilai tidak informatif. Tapi sekarang 2023 turun menjadi hanya 147 lembaga saja.

"Sejumlah capaian tersebut hendaknya menjadi pendorong dan penyemangat bagi kita untuk terus berbenah, karena kebijakan terkait keterbukaan informasi publik, sebagaimana diamanatkan undang-undang, harus dijalankan secara kolaboratif dan berkelanjutan, tidak hanya di pusat tapi juga sampai di daerah," tuturnya.

Sebelumnya, Kemenkumham di tahun lalu berhasil meraih predikat informatif untuk pertama kalinya. Pada 2021, hasil yang dicapai adalah menuju informatif. Sedangkan pada 2020 dan 2019 level yang dicapai adalah cukup informatif.

(Biro Humas Kemenkumham)

Penanganan Stunting di Kota Kupang 2023 Capai Angka 17,2 Persen



[Kupang, mwartapedia.com](https://www.mwartapedia.com) – Penanganan stunting di Kota Kupang saat ini sudah melampaui target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kota Kupang Tahun 2023. Berdasarkan data elektronik pencatatan dan pelaporan gizi berbasis masyarakat (e-ppgbm) periode Agustus 2023, stunting di Kota Kupang ada di angka 17,2 persen, sementara target penanganan stunting dalam RPJMD tahun 2023 adalah 18 persen.

Demikian disampaikan Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Sekda Kota Kupang, Jeffry Edward Pelt, SH, saat membuka kegiatan Desiminasi Hasil Audit Kasus Stunting Tingkat Kota Kupang di Hotel Kristal Kupang, Senin (18/12).

Dalam sambutannya, Asisten I menyampaikan bahwa hasil riset kesehatan dasar (riskesdas, 2018) prevalensi stunting di Indonesia di angka 30,8% dan prevalensi stunting di Provinsi Nusa Tenggara Timur di angka 20,9%.

Menurutnya, meski angka stunting sudah melampaui target namun Pemkot Kupang tetap berharap agar semua sektor terkait tetap melaksanakan intervensi pencegahan stunting sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Diakuinya upaya pencegahan stunting memerlukan kerja sama dan kolaborasi lintas sektor yang melibatkan pemerintah, dunia usaha, LSM serta masyarakat.

Dia juga mengingatkan kepada semua pihak yang terlibat dalam upaya penanganan stunting untuk tidak menggunakan pendekatan proyek tapi mengurusnya dengan hati karena ini sebagai panggilan pengabdian. Karena menurutnya mengatasi persoalan stunting pada anak-anak saat ini adalah investasi di masa yang akan datang.

Lebih lanjut Jeffry menambahkan desiminasi hasil audit kasus stunting tingkat Kota Kupang sangat penting untuk mendiskusikan banyak hal tentang solusi penanganan stunting secara lebih spesifik dan tidak parsial.

Menurutnya publikasi data stunting merupakan kegiatan yang harus terus dilakukan secara berkala dan berjenjang mulai dari tingkat posyandu, kelurahan, puskesmas, kecamatan hingga dinas kesehatan dan tingkat kota.

Diharapkan dengan dilakukannya kegiatan publikasi data stunting ini, maka setiap perangkat daerah, lintas sektor terkait dan tim percepatan penurunan stunting tingkat kota dan kelurahan dapat mengevaluasi sejauh mana pelaksanaan intervensi pencegahan dan penurunan stunting yang telah

dilakukan dalam upaya percepatan pencegahan dan penurunan stunting terintegrasi di Kota Kupang.

Dia juga mengajak seluruh masyarakat dan stakeholder terkait untuk berpartisipasi aktif dalam setiap upaya percepatan penurunan stunting serta penanggulangan permasalahan kesehatan yang ada di Kota Kupang, demi tercapainya generasi penerus Kota Kupang yang sehat dan berkualitas.

Ketua panitia pelaksana kegiatan, Suzana M. Manafe, S.Sos, dalam laporannya menyampaikan bahwa desiminasi audit kasus stunting merupakan salah satu strategi yang dilakukan untuk menemukan akar dari penyebab stunting, sehingga perlu dilakukan pencegahan stunting dengan baik dan tepat sasaran, sehingga tidak lagi terjadi kenaikan kasus stunting.

Menurutnya penyelenggaraan desiminasi audit kasus stunting kali ini diharapkan dapat menjadi momentum refleksi sekaligus mendorong Pemkot untuk tetap konsisten menurunkan prevalensi stunting dari angka 17,2% pada tahun 2023 menjadi 14% pada tahun 2024.

Diakuinya upaya penurunan angka stunting memerlukan dukungan dan peran semua pihak baik pemangku kebijakan, stakeholder dan mitra lainnya.

Ditambahkannya, tujuan diselenggarakannya kegiatan tersebut adalah untuk mengetahui faktor-faktor risiko dan penyebab risiko stunting guna meningkatkan kualitas pelaksanaan program percepatan penurunan stunting di Kota Kupang dengan output dan

outcome yang jelas dan terukur.

Tujuan lainnya adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang program dan kegiatan percepatan penurunan stunting, menyelaraskan pelaksanaan program percepatan penurunan stunting serta menyamakan persepsi dalam pelaksanaan program dan kegiatan di Kota Kupang.

Peserta kegiatan tersebut berjumlah 105 orang yang berasal dari Forkopimda, pimpinan perangkat daerah, Direktur RSUD SK. Lerik kota kupang, pengurus TP PKK, Dharma Wanita, Tim Satgas Provinsi, Tim Pakar, camat lingkup Kota Kupang, lurah, para kepala puskesmas, perwakilan dari IDI, IBI, Persagi Kota Kupang, pendamping keluarga berencana serta nara sumber dari tim pakar.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (PPKB) Kota Kupang, drg. Fransisca Johana H. Ikasasi beserta jajaran, serta para narasumber antara lain, dokter spesialis anak, dr. Carolina Tallo, Sp.A, dokter spesialis gizi, dr. Salmawati Maryanti, Sp.Gk.Aifo.,K serta psikolog, Theodora Takalapeta, M.Psi. (PKP_jms)

Pj Wali Kota Hadiri

Pentahbisan Gereja Katedral Kupang



Kupang,mwartapedia.com – Penjabat Wali Kota Kupang, Fahrensy P. Funay menghadiri misa penahbisan Gereja Katolik Kristus Raja Katedral Kupang dan syukuran 49 tahun tahbisan imam dari Uskup Agung Kupang, Mgr. Petrus Turang, Senin (18/12).

Gereja yang dibangun dengan anggaran pemerintah pusat itu belum lama ini sudah diresmikan oleh Presiden Joko Widodo. Pentahbisan diawali dengan pengguntingan pita di pintu masuk gereja oleh Penjabat Wali Kota Kupang didampingi Uskup Agung Kupang, Vikjen Keuskupan Agung Kupang dan Pastor Paroki Kristus Raja Katedral Kupang.

Hadir dalam misa syukur tersebut Anggota DPR RI, perwakilan dari Kementerian PUPR, Ketua DPRD Provinsi NTT, Wakil Bupati Kupang, Wali Kota Kupang periode 2017-2022, Anggota DPRD Kota Kupang, pimpinan perangkat daerah lingkup Provinsi NTT dan Kota Kupang, Camat Kota Lama dan Maulafa, Lurah Bonipoi, para imam, biarawan dan biarawati serta umat Paroki Kristus Raja Katedral Kupang.

Dalam sambutannya Penjabat Wali Kota menyampaikan selamat kepada segenap umat Gereja Katolik Kristus Raja Katedral Kupang yang menjelang Hari Raya Natal tahun 2023 ini mendapat kado istimewa berupa gedung gereja yang sudah selesai dibangun.

Dia berharap bangunan gereja yang megah ini dirawat dengan baik dan nantinya tidak hanya menjadi tempat ibadah, tapi juga untuk kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya, serta menyediakan ruang untuk membangun dialog mempererat persaudaraan dan kerukunan untuk perkukuh persatuan dan kesatuan bangsa.

Pada kesempatan yang sama Fahrensy juga menyampaikan selamat dan proficiat kepada Mgr. Petrus Turang yang sudah selama kurang lebih 49 tahun mengabdikan hidupnya dengan penuh kerelaan untuk menjadi bagian dari misi gereja dalam melayani umat.

Diakuinya sebagian besar perjalanan hidup imamat Mgr. Petrus Turang diabdikan kepada umat Katolik di wilayah Keuskupan Agung Kupang, termasuk di dalamnya yang ada di Kota Kupang.

Untuk itu dia menyampaikan terima kasih karena selama ini beliau telah melakukan banyak hal positif dalam kaitannya dengan pembinaan dan peningkatan kualitas hidup umat yang adalah bagian dari warga masyarakat Kota Kupang.

Di penghujung sambutannya Pj. Wali Kota mengajak semua yang hadir untuk bersama-sama mendoakan suksesnya pelaksanaan

pemilu damai tahun 2024. Kepada para imam dan tokoh agama dia minta untuk melalui mimbar-mimbar rumah ibadah dan suara gembala/pimpinan umat beragama menyerukan agar masyarakat selalu hidup rukun dan menjaga nilai-nilai toleransi antar umat beragama.

“Menjadi tanggung jawab kita bersama untuk sukseskan pemilu dengan menciptakan suasana yang harmonis dalam kehidupan bermasyarakat, tidak melakukan praktik politik identitas, menyebarkan berita hoax, fitnah, kampanye hitam yang hanya menimbulkan kebencian dan permusuhan sesama keluarga atau antar warga masyarakat, terutama menjelang hari besar keagamaan, hari natal dan tahun baru,” pungkasnya.

Uskup Agung Kupang, Mgr. Petrus Turang menyampaikan selamat kepada Pastor Paroki dan umat Gereja Katolik Kristus Raja Katedral Kupang yang sudah bisa menggunakan gedung gereja baru untuk berdoa dan membangun persekutuan persaudaraan melalui perayaan ekaristi dan perayaan lainnya.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pemerintah pusat yang sudah menyalurkan sejumlah besar anggaran untuk pembangunan gereja tersebut. Terima kasih juga disampaikannya kepada Pemerintah Kota Kupang dan jajarannya, camat dan lurah, pihak keamanan serta masyarakat setempat yang memungkinkan proses pembangunan berjalan lancar tanpa gangguan. (PKP_ans)

Bobby Lianto: Griya Makmur Sehat Hadirkan Pengobatan Tradisional Tiongkok



Jakarta, [mwartapedia.com](https://www.mwartapedia.com) – Dengan misi menghadirkan Pengobatan Tradisional Tiongkok guna memperkaya layanan kesehatan di masyarakat Indonesia, PT. Griya Makmur Sehat menawarkan berbagai pengobatan alternatif guna menjaga daya tahan tubuh.

Hal ini diungkapkan oleh Komisaris Utama Griya Makmur Sehat, Bobby Lianto pada press release yang diterima media ini pada Selasa (19/12/2023).

Bginya, pengobatan Tradisional Tiongkok kini makin marak di Indonesia. Eksistensinya yang berumur ribuan tahun mulai mendapat perhatian khusus bahkan di seluruh dunia.

Dijelaskan bahwa meningkatnya kebutuhan terhadap Pengobatan timur ini ternyata sudah ada sejak lama dengan kehadiran para pelaku yang sering kita sebut sebagai sinshe.

Bobbi Lianto menerangkan,ada beberapa pengobatan yang ditawarkan oleh Griya Makmur Sehat meliputi akupuntur, moksibusi, Kop/ bekam, terapi sauna yang dibantu oleh para ahli di bidangnya.

Menurutnya, fasilitas kesehatan ini terbuka untuk berbagai kalangan, usia, baik pria maupun wanita. Namun, sebelum menentukan pengobatan yang tepat, semua pasien diwajibkan untuk berkonsultasi terlebih dahulu.

Bobby Lianto menambahkan, Griya Sehat juga menyediakan herbal tradisional asli dari negara Tiongkok yang dapat mengatasi berbagai masalah kesehatan yang bertempat di Jl. Pluit Raya no.29, PT. Griya Sehat hadir untuk menjawab permintaan masyarakat akan adanya alternatif pengobatan tradisional.

“Terima kasih atas kesediaan Pemerintah membuka pintu terhadap kehadiran Pengobatan Tradisional Tiongkok memdampingi Pengobatan Kedokteran di Indonesia.” Ucap Bapak Boby Lianto, mewakili manajemen Griya Sehat saat mengadakan grand opening yang dilakukan pada hari Senin, 18 Desember 2023.

Bobby Lianto berharap kehadiran Griya Sehat di Indonesia ini dapat melengkapi layanan kesehatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

“Mohon doa restu dari semua tamu undangan dan manajemen Griya Makmur Sehat agar kehadiran kami di sini dapat berguna dalam membantu pelayanan kesehatan masyarakat kita.”pungkasnya. (MI)

Melki Laka Lena dan Charles Honoris Hadiri Grand Opening Griya Makmur Sehat



Jakarta,mwartapedia..com – Layanan pengobatan tradisional Chinese atau klinik pengobatan tradisional Chinese Griya Makmur Sehat secara resmi mengadakan Grand Opening yang dihadiri oleh dua Pimpinan Komisi IX DPR RI, Emanuel Melkiades Laka Lena dan Anggota DPR RI, Charles Honoris yang berlangsung di Jalan Pluit Utara Raya No. 29, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara pada Senin (18/12/2023).

Grand opening Griya Makmur Sehat ditandai dengan pengguntingan pita, pemecahan balon, dan pemotongan tumpeng.

Untuk diketahui, Griya Makmur Sehat melayani pengobatan tradisional, seperti akupunktur, moksibusi, kop atau bekam, terapi sauna, pijat tradisional, dan herbal tradisional.

Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (KADIN) NTT dan Komisaris Utama Griya Makmur Sehat, Bobby Lianto berharap, Griya Makmur Sehat bisa memberikan solusi terbaik kepada masyarakat untuk mengobati masalah kesehatan secara tradisional.

“Biarlah ini bisa terus menjadi berkat bagi banyak orang, menjadi salah satu pilihan dan dapat menyehatkan orang. Jadi kami berharap orang-orang yang masuk ke sini dengan masing-masing punya masalah dan juga sakit dan lain-lain, dapat kita obati dengan baik. Mereka pulang dengan sembuh dan juga sukacita, damai sejahtera,” ucap Bobby dalam press release yang diterima media ini, Selasa tanggal 19 Desember 2023.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Presiden Direktur Griya Makmur Sehat, Adi Suhartono. Ia berharap, Griya Makmur Sehat bisa memberikan manfaat untuk masyarakat Indonesia.

“Untuk membawa kesejahteraan rakyat di bidang kesehatan dan SDM karena banyak dari kita setelah belajar Traditional Chinese Medicine (TCM), nggak ada tempat untuk praktik. Nah ini adalah kesempatan untuk bisa berkembang talenta mereka di sini,” kata Adi.

Ia menambahkan, hadirnya Griya Makmur Sehat juga dapat menjadi wadah untuk mengaplikasikan hasil belajar teknik Traditional Chinese Medicine (TCM).

“Kami juga akan buka cabang di seluruh Indonesia dan berharap pemerintah bisa dukung kami. TCM, udah bersejarah ribuan tahun, manfaatnya luar biasa,” tambah Adi.

Sementara itu, Ketua Konsil Kesehatan Tradisional Sunarto menjelaskan, Griya Makmur Sehat merupakan klinik pengobatan tradisional Chinese pertama di DKI Jakarta.

“Di Indonesia sendiri, terdapat 16 Griya Sehat. Secara keseluruhan yakni enam Griya Sehat adalah milik pemerintah, dan sembilan Griya Sehat adalah milik swasta, sedangkan untuk Griya Makmur Sehat menempati urutan ke sepuluh untuk swasta,”ungkapnya.

Sunarto berharap, Griya Makmur Sehat bisa menjadi Griya Sehat yang unggul, berkembang di masyarakat Indonesia, aman, bermutu, bisa menjadi pilihan bagi masyarakat untuk melakukan pengobatan.

Selain itu, Sunarto juga ingin agar Griya Makmur Sehat bisa ada di daerah lain di Indonesia, serta tetap mematuhi regulasi yang telah ditetapkan pemerintah.

“Selamat buat Griya Makmur Sehat. Semoga sukses dan bisa memberikan manfaat dan menjadi pilihan utama masyarakat untuk mendapat pelayanan kesehatan tradisional. Tentu kami juga mendorong pengobatan tradisional menjadi alternatif atau pilihan untuk kesehatan,” ujar Sunarto.

Sementara itu, Anggota DPR RI dan juga sebagai Wakil Ketua Umum Kadin Indonesia bidang Kesehatan, Charles Honoris menjelaskan bahwa dalam undang-undang kesehatan yang baru, ada keberpihakan pemerintah untuk memajukan pelayanan kesehatan tradisional di Indonesia.

“Kami memberikan dukungan kepada teman-teman tenaga kesehatan tradisional untuk bisa berkontribusi dalam gotong royong kita bersama membangun ekosistem kesehatan yang lebih baik untuk Indonesia,” ucap Charles.

Pimpinan Komisi IX DPR RI Emanuel Melkiades Laka Lena berharap, dengan adanya Griya Makmur Sehat bisa memberikan dampak yang baik dan efektif dalam pengobatan tradisional.

“Ini adalah Klinik Chinese Medicine Terbaik dan terlengkap pertama di Indonesia setelah UU Kesehatan yang Baru Tahun 2023, Saya kira ini awal yang baik. Mudah-mudahan nanti dari Jakarta bisa berkembang ke berbagai tempat dan saya percaya Pak Bobby dan Pak Adi ini mudah-mudahan bisa membawa banyak Griya Makmur Sehat ini ke seluruh Indonesia,” kata pria yang akrab disapa Melki.

Peresmian ini dihadiri antara lain Ketua Umum KADIN NTT dan Komisaris Utama Griya Makmur Sehat, Bobby Lianto; Presiden Direktur Griya Makmur Sehat, Adi Suhartono; Pimpinan Komisi IX DPR RI, Emanuel Melkiades Laka Lena, Anggota DPR RI dan Wakil Ketua Umum KADIN Indonesia bidang Kesehatan, Charles Honoris, Ketua Konsil Kesehatan Tradisional, Sunarto, National President of Full Gospel Business Men’s Fellowship International Indonesia (FGBMFI), Dalie Sutanto, Managing Director Sinar Mas, Saleh Husin (ex. Menperind) asal Rote NTT, Deputy Secretary Jendral KADIN Indonesia Komite Tiongkok, Rahmat Wijaya Sakti dan Capt. Vicoas Amalo (Raja Termanu Rote) (***)